

## MENGEMBANGKAN POTENSI PUBLIC SPEAKING ANGGOTA OSIS SMP NEGRI 1 TERUSAN NUNYAI, LAMPUNG TENGAH

**Arif Surtono<sup>1</sup>, Bella Ferlianah Putri<sup>2</sup>, Rafi Andika Hermawan Gultom<sup>3</sup>, Salsabila Nurislami<sup>4</sup>, Lady Luciana<sup>5</sup>, Fadila Lutfi Azizah<sup>6</sup>, Cholis Nur Apriansyah<sup>7</sup>, Bambang Hermanto<sup>8</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Fisika/Jurusan Fisika/FMIPA, Universitas Lampung

<sup>2</sup>Program Studi Teknologi Industri Pertanian/Jurusan Teknologi Hasil Pertanian/FP, Universitas Lampung

<sup>3</sup>Program Studi Teknologi Hasil Pertanian/Jurusan Teknologi Hasil Pertanian/FP, Universitas Lampung

<sup>4</sup>Program Studi Pendidikan Dokter/Jurusan Pendidikan Dokter /FK, Universitas Lampung

<sup>5</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan/Jurusan Ekonomi Pembangunan /FEB, Universitas Lampung

<sup>6</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi/Jurusan Ilmu Komunikasi/FISIP, Universitas Lampung

<sup>7</sup>Program Studi Teknik Pertanian/Jurusan Teknik Pertanian/FP, Universitas Lampung

<sup>8</sup>Program Studi Ilmu Komputer/Jurusan Ilmu Komputer/FMIPA, Universitas Lampung

Penulis Korespondensi: [bella.ferlianah101519@students.unila.ac.id](mailto:bella.ferlianah101519@students.unila.ac.id)

### Abstrak

*Public speaking* adalah rumpun dalam ilmu komunikasi yang mencakup kemampuan seseorang dalam berbicara di depan publik, kelompok, maupun perseorangan dengan strategi dan teknik yang tepat. *Public speaking* merupakan sebuah rumpun keluarga ilmu komunikasi (Retorika) yang mencakup berdiskusi, berdebat, pidato, memimpin rapat, moderator, MC, dan presenter serta kemampuan seseorang untuk dapat berbicara di depan publik, kelompok maupun perseorangan yang perlu menggunakan strategi dan teknik berbicara yang tepat. Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dengan model deskriptif-eksplanatif. Hasilnya, siswa-siswi anggota osis di SMP N 1 Terusan Nunyai dapat menerima dengan baik materi sosialisasi serta pelatihan *Public Speaking* yang diberikan. Selain itu, siswa-siswi anggota osis juga sudah berani maju kedepan kelas dan berbicara di depan teman-teman mereka. Tentunya hal ini sangat baik untuk mereka karena dapat melatih mental mereka sebelum mereka nantinya akan berbicara di depan masyarakat umum.

**Kata kunci:** *berbicara, komunikasi.*

### Abstract

Public speaking is a clumsy in communication sciences that includes the ability of the person to speak in public, in groups, and in individuals with proper strategy and technique. Public speaking is a family family of communication (rhetoric) that includes discussions, arguments, speeches, meeting leaders, moderators, MC, and presenter and a person's ability to speak in public, groups and individuals who need to use appropriate strategy and speaking technique. Writing this article USES a qualitative approach with a descriptive model. As a result, students of class members at n 1 high school the nunhai canal were able to receive well the socialization materials and public speaking training given. In addition, students of class members have shown courage to come forward and speak in front of their peers. This was surely a good thing for them to be able to train themselves mentally before they would speak in public prosperity.

**Keywords:** public speaking, communication

## 1. Pendahuluan

*Public speaking* diartikan sebagai teknik penyampaian pesan di depan public atau banyak orang. Secara keilmuan, *public speaking* sendiri merupakan bagian dari ilmu komunikasi. Hal ini dikarenakan komunikasi merupakan proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak ke pihak lainnya. Jika menilik dari lintasan sejarah, maka awal proses komunikasi berlangsung sangat sederhana, yaitu dimulai dari sejumlah ide yang abstrak/pikiran dalam otak seseorang untuk mencari data/menyampaikan informasi, kemudian dikemas menjadi sebuah pesan. Pesan tersebut kemudian dapat disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung, salah satunya adalah dengan berkomunikasi dihadapan khalayak banyak yang dikenal sebagai *public speaking*. Saat ini, *public speaking* merupakan salah satu kemampuan mutlak yang dibutuhkan di era global. Hal tersebut dipicu oleh tuntutan zaman dan teknologi yang ada sekarang ini yang memaksa individu untuk bisa bersaing meningkatkan kualitas diri. Rata-rata anak-anak di Desa Bandar Sakti memiliki tingkat *public speaking* yang masih terbilang rendah. Maka perlu diadakannya sebuah pelatihan mengenai *public speaking* pada anak-anak agar mereka mengetahui pentingnya memiliki keterampilan *public speaking* dan meningkatkan keterampilan tersebut. Sebagai bekal mereka saat nantinya akan terjun ke masyarakat karena keterampilan bicara di depan orang akan banyak diperlukan.

## 2. Bahan dan Metode

Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif yang bermaksud memberikan gambaran secara detail terkait program kerja sosialisasi dan praktik *public speaking* di SMP N 1 Terusan Nunyai selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Selain itu, pada artikel ini dipaparkan proses pelaksanaan sosialisasi dan praktik *public speaking* dimulai dari tahap persiapan, sosialisasi, praktik, dan evaluasi. Data-data yang digunakan dalam pembuatan artikel ini merupakan data primer yang bersumber dari observasi langsung oleh anggota KKN dan kuesioner yang diisi oleh peserta.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Program kerja pengenalan dan peningkatan potensi serta pelatihan *Public Speaking* kepada siswa anggota OSIS SMP Negeri 1 Terusan Nunyai berlangsung selama 2 hari dengan 2 rangkaian kegiatan yang terdiri dari pemberian materi dan pelatihan atau praktik *public speaking* yaitu tampil berbicara di depan umum. Program ini dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Januari. Sebelumnya pada tanggal 18 Januari 2022 kami diminta hadir kesekolah oleh Pembina OSIS ibu untuk bertemu dengan siswa-siswi anggota OSIS sebagai bentuk perkenalan awal dan pemberitahuan terkait kegiatan program kerja apa yang akan kami lakukan disana bersama mereka. Selanjutnya pada hari pertama yaitu tanggal 26 Januari dimulai dengan perkenalan kembali dari kami mahasiswa KKN kepada siswa-siswi anggota OSIS dan pada tanggal 27 Januari di akhiri dengan pengisian kuisisioner dan *games*. Untuk mengetahui bagaimana jalannya program kerja yang telah dilaksanakan dan bagaimana manfaat bagi para siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Sedangkan untuk mengetahui kelancaran selama program kerja ini dilaksanakan dapat dipaparkan melalui gambar bagaimana berlangsungnya kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Pemberian Materi dan Praktik

**Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan dari peserta penyuluhan**

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1)	Siswa - siswi yang ikut dalam kegiatan masih belum mengetahui dan memahami mengenai apa itu <i>public speaking</i> , beserta aspek dan tujuannya.	Pemberian materi dengan menampilkan slide mengenai pengertian <i>public speaking</i> , beserta aspek dan tujuannya.	Siswa - siswi anggota OSIS dapat mengetahui, memahami dan menguasai <i>public speaking</i> , beserta aspek dan tujuannya.
2)	Siswa - siswi yang ikut dalam kegiatan belum menguasai praktik dan beberapa diantaranya belum pernah melakukan <i>public speaking</i> dikarenakan tidak percaya diri.	Praktik berbicara di depan umum, seperti membaca puisi, membaca pidato, dan bercerita, dan perkenalan diri.	Siswa - siswi anggota OSIS mampu berbicara di depan umum serta menjadi lebih berani dan percaya diri dalam melakukan public speaking.

Sumber: Hasil Kuisiner dan Diskusi

#### 4. Pembahasan

*Public speaking* adalah rumpun dalam ilmu komunikasi yang mencakup kemampuan seseorang dalam berbicara di depan publik, kelompok, maupun perseorangan dengan strategi dan teknik yang tepat. *Public speaking* bukan sekedar berbicara melainkan harus memiliki strategi dan teknik yang tepat. *Public speaking* merupakan sebuah rumpun keluarga ilmu komunikasi (Retorika) yang mencakup berdiskusi, berdebat, pidato, memimpin rapat, moderator, MC, dan presenter serta kemampuan seseorang untuk dapat berbicara di depan publik, kelompok maupun perseorangan yang perlu menggunakan strategi dan teknik berbicara yang tepat. Komunikasi terdiri dari komunikator, pesan dan komunikan, semua ini akan berperan melalui saluran yang disebut media komunikasi. Banyak orang takut *public speaking* dengan ragam alasan: suka merasa gugup, grogi, merasa tidak bisa, tidak biasa, takut salah ucap, takut "nge-blank", dan sebagainya yang masuk kategori "demam panggung".

Dalam menguasai *public speaking* seorang *public speaker* harus menguasai aspek-aspek *public speaking*. Hal tersebut bertujuan agar *public speaker* dapat melakukan *public speaking* dengan baik dan dapat tercapai maksud serta tujuannya kepada audien. Aspek-aspek tersebut kami rangkum diantaranya percaya diri, bahasa tubuh, teknik vocal dan juga isi. Selain itu, *public speaking* dilakukan bukan tanpa tujuan, tujuan *public speaking* diantaranya *to persuade* (mempengaruhi), *to inform* (memberikan informasi) dan *to entertain* (menghibur). *Public speaking* merupakan sebuah latihan, yang mana harus terus dilatih demi menjadi *public speaker* yang baik. Oleh karena itu praktik sangat dibutuhkan dalam hal ini agar menunjang latihan berbicara di depan umum sehingga siswa-siswi anggota OSIS dapat lebih berani dan percaya diri untuk menyuarakan pendapat dan tampil berbicara di depan umum.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari pelatihan *Public Speaking* yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhatian siswa-siswi sd di desa bandar sakti terhadap materi *public speaking* yg kami sampaikan memiliki antusias yg cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari beberapa siswa yg berani bertanya dan menyampaikan pendapat mereka serta tampil kedepan saat kegiatan sosialisasi berlangsung. Walaupun masih malu-malu namun mereka bisa mengatasi hal tersebut saat tampil di depan kelas. Beberapa siswa-siswi juga berani maju kedepan tanpa menunggu untuk ditunjuk.
2. Siswa-siswi dapat mengikuti kegiatan sosialisasi dengan baik sehingga dapat memotivasi mereka agar berani tampil dan berbicara di depan umum. Dengan membiasakan diri tampil di depan kelas tentunya hal tersebut akan melatih mental mereka sebelum berbicara di depan masyarakat umum yang tentunya akan lebih banyak bertemu dengan banyak orang.

#### Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Kepala Desa Bandar Sakti Kec. Terusan Nunyai Lampung Tengah
- f) Masyarakat Desa Bandar Sakti Kec. Terusan Nunyai, Lampung Tengah



Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

#### **Daftar Pustaka**

Bahri, S. (2018). *Pendampingan Guru di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur*. Lhokseumawe: UIA dan IAIN Lhokseumawe.

Handayani, P. A. (2008). *Pentingnya Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercakap-Cakap*. Bandung: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan.